

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS CERPEN BERMUATAN NILAI-NILAI SOSIAL PADA SISWA KELAS IX SMP/MTS

Irfa Apriani^{1*}, Arianto², Lailan Syafira Putri Lubis³

¹Universitas Al Washliyah Medan, Indonesia

²Universitas Al Washliyah Medan, Indonesia

³Universitas Al Washliyah Medan, Indonesia

Alamat: Jl. Sisingamangaraja Km 5,5, Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara

Korespondensi penulis: aprianiirfaa03@gmail.com

Abstract. *This study aims to develop and assess the feasibility of a short story text learning module infused with social values. The research used a Research and Development (R&D) method based on the Borg and Gall model, conducted at four SMP/MTs schools within the Al Washliyah University network, involving four Indonesian language teachers and 31 ninth-grade students at SMP Al Washliyah 8 Medan. The development process followed seven stages: identifying potential problems, data collection, product design, validation, revision, product testing, and final product creation. Data were gathered through observation, interviews, and questionnaires. Validation results showed a material expert score of 78 (86.6%), a media expert score of 73 (85.8%), and an evaluation by four teachers resulting in a score of 187 (93.5%), all classified as very good. Feedback from 31 students also indicated a very good result with a score of 1,406 (90.7%). Therefore, the short story text learning module is considered feasible for use as teaching material for ninth-grade SMP/MTs students.*

Keywords: *Teaching Material; Short Story Text; Social Values.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan mengembangkan dan menguji kelayakan modul pembelajaran teks cerpen bermuatan nilai sosial. Metode yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model Borg and Gall, dilakukan di empat sekolah SMP/MTs di lingkungan Universitas Al Washliyah, melibatkan empat guru Bahasa Indonesia dan 31 siswa kelas IX di SMP Al Washliyah 8 Medan. Proses pengembangan mengikuti tujuh tahapan: potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi, revisi, uji coba produk, dan produk akhir. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan angket. Hasil validasi ahli materi menunjukkan skor 78 (86,6%), validasi ahli media skor 73 (85,8%), dan penilaian empat guru menghasilkan skor 187 (93,5%), semuanya berkategori sangat baik. Respon 31 siswa juga menunjukkan hasil sangat baik dengan skor 1.406 (90,7%). Dengan demikian, modul pembelajaran ini dinyatakan layak digunakan sebagai bahan ajar untuk siswa kelas IX SMP/MTs.

Kata kunci: Bahan Ajar, Teks Cerpen, Nilai Sosial

1. LATAR BELAKANG

Buku ajar merupakan salah satu pedoman penting dalam proses pembelajaran. Namun, hasil analisis kebutuhan siswa menunjukkan bahwa buku ajar yang digunakan saat ini masih kurang efektif dalam membantu siswa memahami materi, khususnya pada pembelajaran teks cerpen. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami contoh teks cerpen yang tersedia di buku pegangan mereka, sehingga harus mencari sumber lain untuk menunjang pemahaman. Kondisi ini mendorong perlunya pengembangan bahan

ajar yang lebih sesuai, dalam bentuk modul ajar, agar siswa dapat belajar secara mandiri dan lebih optimal.

Selain itu, nilai-nilai sosial memegang peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai sosial membantu individu untuk menjalankan hak dan kewajibannya secara adil serta mendukung tercapainya tujuan bersama. Nilai sosial perlu ditanamkan sejak dini, baik melalui lingkungan keluarga maupun pendidikan formal. Dalam dunia pendidikan, guru berperan penting dalam menyampaikan nilai-nilai ini, salah satunya melalui pengelolaan bahan ajar yang relevan dan menarik. Sayangnya, buku ajar yang beredar saat ini cenderung hanya berfokus pada teori dan kurang memberikan contoh konkret yang dapat membentuk kepribadian siswa melalui nilai-nilai sosial. Padahal, bahan ajar yang dikembangkan sendiri oleh guru dan disesuaikan dengan tingkat berpikir siswa terbukti dapat membuat pembelajaran lebih menarik, meningkatkan kemandirian siswa, dan mengurangi ketergantungan terhadap guru.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, serta hasil diskusi dengan empat guru Bahasa Indonesia dari SMP Al Washliyah 8 Medan, SMP Al Washliyah 4 Medan, MTs Muallimin Universitas Al Washliyah Medan, dan MTs Ex-PGA Universitas Al Washliyah Medan, disimpulkan perlunya pengembangan bahan ajar berbentuk modul pada teks cerpen bermuatan nilai-nilai sosial. Modul ini diharapkan mampu menggabungkan teori dengan contoh penerapan nyata dalam teks cerpen, sehingga dapat membentuk karakter siswa secara lebih efektif melalui penginternalisasian nilai sosial.

2. KAJIAN TEORITIS

Bahan Ajar

Kosasih (2021:1) menyatakan bahwa bahan ajar yaitu sesuatu hal yang dimanfaatkan oleh pengajar yaitu guru atau peserta didik atau siswa demi mempermudah proses belajar mengajar. Melalui pendapat yang diberikan sebelumnya, diperoleh pengertian bahwa bahan ajar ini terdiri dari sesuatu yang dipakai oleh guru maupun peserta didik agar memudahkan kegiatan pembelajaran.

Sedangkan menurut Nuryasana & Desiningrum (2020:968) bahan ajar dapat diartikan sebagai alat-alat, bahan-bahan, materi, atau topik pembelajaran yang dirancang secara sistematis dan dapat dimanfaatkan oleh tenaga pengajar serta peserta didik didalam

proses belajar mengajar di sekolah. Dengan demikian, diketahui bahwa bahan ajar terdiri dari materi yang dirancang dan tersusun secara sistematis dan terkonsep yang akan digunakan oleh guru maupun siswa dalam melakukan proses belajar mengajar.

Cerpen

Cerita pendek atau disingkat cerpen adalah cerita yang isinya mengisahkan peristiwa pelaku cerita secara singkat dan padat, tetapi mengandung kesan yang mendalam. Peristiwa itu dapat nyata atau hanya imajinasi saja. Sukimo (dalam Lestari 2020:11).

Murhadi dan Hasanudin (dalam Rahmani 2021: 25) mengatakan “cerpen adalah karya fiksi atau rekaan imajinatif dengan mengungkapkan satu permasalahan yang ditulis secara singkat dan padat dengan memiliki komponen atau unsur struktur berupa alur/plot, latar/setting, penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, dan tema serta amanat”

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa cerpen merupakan cerita fiksi bentuk prosa yang dituliskan secara pendek dan hanya memiliki alur tunggal. Cerita pendek juga adalah karya sastra yang ditulis berdasarkan urutan kejadian yang berada di lingkungan yang ditulis secara ringkas. Selain itu, cerpen juga bisa dibaca dalam sekali duduk, dikatakan demikian karena terdiri sekitar 500 sampai dengan 5000 kata. Maka dari itu seorang pembaca cerpen tidak perlu berpindah tempat untuk menyelesaikan bacaannya karena hanya sepuluh sampai tiga puluh menit waktu yang dipakai untuk membacanya.

Nilai Sosial

Al-Qur'an memiliki perhatian khusus tentang nilai sosial seperti yang tertuang pada surah al-Hujurat ayat 13.

تَقَاكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ أَعْلَمُ بِأَكْرَمِيَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai manusia !! sungguh, kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia diantara kamu disisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha mengenal.” (QS. al-Hujurat: 13).

Pada ayat ke-13 surat al-Hujurat ini, Allah memerintahkan manusia untuk memperlakukan orang lain secara setara dengan tidak membeda-bedakannya. Karena pada dasarnya semua manusia sama, sebab yang membedakan hanyalah ketaqwaan dan akhlaq yang manusia miliki.

Dalam kehidupan bermasyarakat, para individu menyepakati berbagai aturan mengenai sesuatu yang baik dan buruk, patut dan tidak patut, dihargai dan tidak dihargai, penting dan tidak penting. Aturan-aturan ini berfungsi untuk mewujudkan keteraturan sosial. Kesepakatan aturan inilah yang disebut dengan nilai sosial.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) untuk mengembangkan bahan ajar berupa modul teks cerpen bermuatan nilai-nilai sosial yang ditujukan bagi siswa kelas IX SMP/MTs. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Borg and Gall yang telah disederhanakan, dengan penyesuaian pada tujuh tahapan, yaitu: (1) identifikasi potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) perancangan produk, (4) validasi produk oleh ahli, (5) revisi produk, (6) uji coba produk, dan (7) penetapan produk akhir.

Subjek penelitian terdiri dari empat sekolah SMP/MTs yang berada di lingkungan Universitas Al Washliyah Medan, melibatkan empat guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, serta 31 siswa kelas IX SMP Al Washliyah 8 Medan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Observasi dan wawancara digunakan untuk menggali informasi terkait kebutuhan siswa terhadap bahan ajar, sedangkan angket digunakan untuk mengukur kelayakan modul berdasarkan penilaian dari ahli materi, ahli media, guru, dan siswa.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai tingkat kelayakan produk. Hasil validasi dari ahli materi dan media, serta penilaian dari guru dan respon siswa, akan dihitung menggunakan persentase skor dan dikategorikan berdasarkan kriteria kelayakan yang telah ditetapkan. Proses revisi dilakukan berdasarkan hasil analisis tersebut hingga diperoleh produk akhir berupa modul bahan ajar yang dinyatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur hasil validasi produk dari ahli dan instrumen penilaian guru mata pelajaran serta respon siswa terhadap pengembangan produk dengan menentukan presentase atas nilai yang diberikan oleh para ahli, guru mata pelajaran dan respon siswa terhadap pengembangan produk dibandingkan dengan jumlah skor ideal yang sudah ditetapkan dalam angket validasi. Rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase skor yang dicari

$\sum R$ = Jumlah jawaban yang diberikan (Validator ahli, guru dan respon siswa)

N = Jumlah skor/ nilai maksimal

Kriteria validasi dan tingkat keberhasilan pencapaian yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar teks cerpen bermuatan nilai-nilai sosial berbentuk modul kelas IX SMP berdasarkan hasil validasi dari validator ahli materi, ahli media, guru mata pelajaran, dan respon siswa terhadap pengembangan produk akan dijabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Tingkat Pencapaian

No	Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi
1	81% - 100%	Sangat Layak
2	61% - 80%	Layak
3	41% - 69%	Cukup Layak
4	21% - 40%	Kurang Layak
5	0-20%	Tidak Layak

Sumber: Suharsimi Arikunto (2010 :44)

Pengembangan bahan ajar teks cerpen bermuatan nilai-nilai sosial pada siswa kelas IX SMP/MTS yang berada di lingkungan Universitas Al Washliyah Medan dapat dikatakan layak jika validator dari para ahli, guru mata pelajaran, dan respon siswa terhadap pengembangan produk memberikan nilai.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1) Proses Pengembangan Bahan Ajar Teks Cerpen Bermuatan Nilai- Nilai Sosial Pada Siswa Kelas IX SMP/MTs

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model Borg and Gall yang dimodifikasi untuk mengembangkan bahan ajar berbentuk modul teks cerpen bermuatan nilai-nilai sosial bagi siswa kelas IX SMP/MTs. Proses pengembangan dimulai dengan tahap identifikasi potensi dan masalah, di mana peneliti melakukan wawancara dan observasi untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa dan kebutuhan bahan ajar yang lebih sesuai dengan proses pembelajaran yang ada. Tahap selanjutnya adalah pengumpulan data melalui angket yang dibagikan kepada siswa dan guru untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi selama pembelajaran. Berdasarkan analisis data, ditemukan bahwa siswa dan guru membutuhkan bahan ajar tambahan berupa modul ajar yang dapat membantu mereka dalam memahami materi teks cerpen.

Setelah tahap pengumpulan data, penelitian dilanjutkan dengan desain produk. Peneliti merancang materi dan desain modul dengan menambahkan materi mengenai nilai-nilai sosial yang diterapkan dalam teks cerpen. Modul ini dilengkapi dengan latihan, tugas kelompok, glosarium, serta indeks untuk memudahkan pemahaman siswa. Desain modul dibuat menggunakan aplikasi Canva untuk menghasilkan tampilan yang menarik dan sesuai dengan tingkat usia siswa. Tahap berikutnya adalah validasi produk oleh ahli materi dan ahli media untuk memastikan kelayakan produk yang dikembangkan. Hasil validasi menunjukkan bahwa modul tersebut layak digunakan, dengan beberapa revisi yang disarankan oleh validator untuk meningkatkan kualitas materi dan desain.

Tahap terakhir dalam pengembangan modul adalah uji coba produk yang melibatkan guru dan siswa. Angket respon guru dan siswa menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan sangat bermanfaat sebagai tambahan sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran. Berdasarkan hasil validasi dan uji coba produk, modul ajar teks cerpen bermuatan nilai-nilai sosial dinyatakan sangat layak digunakan oleh guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas IX SMP/MTs.

2) Bentuk Pengembangan Bahan Ajar Teks Cerpen Bermuatan Nilai-Nilai

Sosial Pada Siswa Kelas IX SMP/MTs

Pengembangan materi ajar teks cerpen bermuatan nilai-nilai sosial untuk siswa kelas IX SMP/MTs ini dilakukan dengan menghasilkan modul ajar cetak yang dirancang secara khusus. Proses pengembangan dimulai dengan merancang bahan ajar yang mencakup pendapat ahli yang mendukung materi serta menambahkan materi mengenai nilai-nilai sosial dan contoh teks cerpen yang mencerminkan nilai-nilai tersebut. Tujuan dari penambahan materi ini adalah agar siswa dapat mengaplikasikan nilai sosial yang diajarkan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Desain modul ini menggunakan aplikasi Canva dan Microsoft Word, dengan tampilan yang menarik menggunakan warna bernuansa alam dan gambar-gambar pendukung untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Modul ajar yang dikembangkan terdiri dari beberapa bagian. Bagian pertama adalah cover modul, diikuti dengan halaman prakata, daftar isi, profil nilai sosial, serta Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Bagian berikutnya meliputi materi mengenai nilai-nilai sosial pada halaman 1 sampai 3, diikuti oleh materi teks cerpen yang disusun sesuai dengan KD 3.5, 4.5, 3.6, dan 4.6 pada halaman 4 hingga 34. Modul ini juga mencakup tugas-tugas untuk siswa, contoh teks cerpen yang mengandung nilai sosial, serta rangkuman materi pada halaman 35-36.

Selain itu, modul ini dilengkapi dengan evaluasi siswa pada halaman 37-40 untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari, glosarium pada halaman 41 untuk membantu pemahaman istilah, dan indeks pada halaman 42 untuk memudahkan pencarian informasi dalam modul. Pada bagian terakhir, modul ini mencakup daftar pustaka sebagai sumber referensi yang digunakan penulis serta kalimat penutup di cover akhir yang memperkuat pesan dalam modul. Modul ini dirancang untuk menjadi alat bantu belajar yang efektif dan menarik bagi siswa dalam memahami teks cerpen bermuatan nilai-nilai sosial.

Pembahasan

1) Penilaian Hasil Validasi Respon Guru dan Siswa

Hasil validasi oleh guru mata pelajaran bertujuan untuk menilai kesesuaian isi produk bahan ajar yang telah dikembangkan. Guru bahasa Indonesia yang melakukan penilaian berasal dari empat sekolah di lingkungan Universitas Al Washliyah Medan, yaitu SMP Al Washliyah 8 Medan, SMP Al Washliyah 4 Medan, MTs Ex PGA Proyek Universitas Al Washliyah Medan, dan MTs Muallimin Universitas Al Washliyah Medan. Para guru menilai 10 komponen dalam produk bahan ajar tersebut. Respon penilaian dari keempat guru menghasilkan skor total 200, dengan masing-masing guru memberikan skor maksimal 50, yang dihitung berdasarkan penilaian yang telah dilakukan.

$$P = \frac{\Sigma R \text{ (Jumlah jawaban yang diberikan)}}{N \text{ (Jumlah Skor Maksimal)}} \times 100\%$$

$$P = \frac{187}{200} \times 100\%$$

$$P = 93,5\%$$

Berdasarkan kesimpulan penilaian guru mata pelajaran dari masing-masing guru mata pelajaran bahasa Indonesia di empat sekolah yang berada di lingkungan Universitas Al Washliyah Medan untuk jenjang SMP/MTs, maka didapatkan skor 187 dan dipersentasekan 93,5% dapat dilihat dari capaian pembelajaran yang berarti bahan ajar modul yang dikembangkan sudah masuk pada kualifikasi sangat baik/sangat layak dan tidak perlu direvisi.

Hasil dari respon siswa juga sangat mendukung hasil kelayakan modul yang dikembangkan peneliti, peneliti menyebar angket respon siswa kepada 31 siswa kelas IX SMP Al Washliyah 8 Medan.

Respon siswa terhadap pengembangan produk memiliki jumlah total nilai 50 bila direratakan menjadi 5. Jika dijumlahkan keseluruhan total penilaian 31 siswa maka memperoleh nilai 1.550 jumlah skor maksimal, dengan masing-masing nilai 50 skor maksimal oleh 1 siswa. Berikut data hasil respon siswa terhadap pengembangan produk yang telah dianalisis dan dihitung pada rumus dan gambar tabel *excel* dibawah ini.

$$P = \frac{\Sigma R \text{ (Jumlah jawaban yang diberikan)}}{N \text{ (Jumlah Skor Maksimal)}} \times 100\%$$

$$P = \frac{1.406}{1.550} \times 100\%$$

$$P = 90,7\%$$

Berdasarkan analisis hasil kesimpulan respon siswa terhadap pengembangan produk (modul) materi teks cerpen bermuatan nilai-nilai sosial pada siswa kelas IX SMP/MTs, maka didapatkan hasil penilaian sebesar (90,7%) dapat dilihat dari capaian pembelajaran yang berarti bahan ajar yang dikembangkan sudah masuk kualifikasi sangat baik/sangat layak.

2) Validasi Kelayakan Pengembangan Bahan Ajar Teks Cerpen Bermuatan Nilai-Nilai Sosial Pada Siswa Kelas IX SMP/MTs

Bahan ajar teks cerpen bermuatan nilai-nilai sosial yang telah divalidasi akan mendapatkan nilai untuk menentukan tingkat kelayakannya. Nilai yang diperoleh akan dianalisis dan berdasarkan nilai yang dianalisis akan ditentukan apakah produk yang dikembangkan sudah layak atau belum. Validasi dilakukan dengan memberikan angket penilaian kepada para validator ahli materi dan ahli media, guru mata pelajaran dan siswa kelas IX SMP Al Washliyah 8 Medan. Berikut hasil akhir dari penilaian kelayakan pada produk yang dikembangkan yaitu bahan ajar teks cerpen bermuatan nilai-nilai sosial pada siswa kelas IX SMP/ MTs.

Tabel 2. Hasil Akhir Validasi Produk

No	Validator	Persentase	Kualifikasi
1.	Ahli materi	86,6%	Sangat baik
2.	Ahli media	85,8%	Sangat baik
3.	Guru mata pelajaran bahasa Indonesia	93,5%	Sangat baik
4.	Siswa kelas IX SMP Al Washliyah 8 Medan	90,7%	Sangat baik
Rata-rata		89,15%	Sangat baik

Dari hasil akhir validasi produk dari validator ahli materi, ahli media, guru mata pelajaran bahasa Indonesia serta siswa kelas IX SMP Al Washliyah 8 Medan diperoleh skor kelayakan sebesar 89,15% dengan kualifikasi “sangat baik/sangat layak”.

Gambaran hasil akhir dari validasi produk pada penelitian ini adalah

sebagai berikut.



Gambar 4.8 Diagram Hasil Akhir Penilaian Validasi Kelayakan

Dapat ditarik kesimpulan akhir jika bahan ajar teks cerpen bermuatan nilai-nilai sosial berbentuk modul ajar dipastikan sangat layak untuk dipergunakan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar teks cerpen bermuatan nilai-nilai sosial pada siswa kelas IX SMP/MTs dilakukan melalui prosedur penelitian Borg and Gall yang terdiri dari tujuh tahap. Tahap pertama meliputi identifikasi potensi dan masalah melalui wawancara dan observasi. Tahap kedua adalah pengumpulan data menggunakan angket kebutuhan dari guru dan siswa. Pada tahap ketiga, peneliti mengembangkan dan mendesain modul menggunakan aplikasi Canva dan Microsoft Word. Tahap keempat adalah validasi oleh ahli materi dan media. Tahap kelima melibatkan revisi desain berdasarkan saran dari validator. Tahap keenam adalah pengumpulan respon dari guru dan siswa, dan tahap ketujuh menghasilkan produk akhir berupa modul ajar.

Hasil validasi menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan memiliki kelayakan yang sangat baik. Validator ahli materi memberikan skor 86,6%, ahli media 85,8%, guru mata pelajaran 93,5%, dan siswa 90,7%. Berdasarkan hasil ini, rata-rata nilai kelayakan produk mencapai 88,25%, yang menunjukkan bahwa bahan

ajar ini sangat layak digunakan untuk pembelajaran.

Saran

Produk materi teks cerpen bermuatan nilai-nilai sosial yang dikembangkan telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran di kelas maupun untuk belajar mandiri di luar kelas. Diharapkan siswa dapat memanfaatkan produk ini sebagai alat bantu dalam mempelajari bahasa Indonesia, khususnya dalam memahami teks cerpen. Bagi guru, bahan ajar yang dikembangkan diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, serta memberikan dukungan kepada guru dalam menciptakan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian pengembangan di masa depan, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik dan memberikan manfaat yang lebih besar.

DAFTAR REFERENSI

- Ana Masruroh. 2015. *Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Cerpen Berbasis Pengalaman (Experiential Learning) Untuk Siswa SMP/MTS*. (Skripsi, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta) Diakses dari <https://eprints.uny.ac.id/27649/>
- Andi Prastowo. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Depdiknas. 2017, *Tujuan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- FX, Dalu. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Modul Menulis Teks Cerpen Berdasarkan Teknik STORYBOARD Untuk Siswa SMA/MA Kelas XI*. (Skripsi, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta) Diakses dari <https://eprints.uny.ac.id/29087/1/Skripsi%20Fix.pdf>
- Hikmat, A. (2014). Nilai Pendidikan Karakter dalam Kumpulan Cerpen Batu Betina Karya Syarif Hidayatullah. *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 13(1).
- Kosasih, E. 2020. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kosasih, E. 2021. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kosasih, E. dan Kurniawan, Endang. 2019. *Jenis-jenis teks*. Bandung: Yrama Widya.

- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Ria, Desy. (2021). Tinjauan Ekstrinsik Pada Karya Helga Rif di Bawah Langit yang Sama. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 5(3), 303-310.
- Nurgiyantoro, B., 2018. *Teori pengkajian fiksi*. UGM press.
- Nurhayati, S. (2022). *Cerita pendek dan cerita fantasi: Untuk guru dan siswa sekolah Menengah Pertama*. Lombok Tengah, NTB: Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia Pendampingan Siswa SMP MBS Al-Amin Bojonegoro dalam Menulis Cerita Pendek dengan Menggunakan Metode Project-Ba.
- Octaviana, E., Suyanto, E., & Fuad, M. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen dengan Model Pembelajaran (Pjbl) untuk kelas IX. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya*, 1-12.
- Pertiwi, Diah, Annisa. 2023. *Nilai Sosial Dalam Kumpulan Cerpen Trilogi Alina Karya Seno Gumira Ajidarma dan Rancangan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. (Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung: Lampung) Diakses dari http://digilib.unila.ac.id/view/creators/ANNISA_DIAH_PERTIWI=3A1813041045=3A=3A.html
- Purnomo,P., Zulaeha, I., & Subyantoro. (2015). Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai-Nilai Sosial untuk Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 118-124.
- Rahmani, A. N. (2021). *Pendekatan Psikologi Sastra Pada Kumpulan Cerpen “Rumah Bambu” Karya Yb Mangunwijaya Sebagai Alternatif Bahan Ajar Apresiasi Sastra Di Kelas XI* (Doctoral Dissertation, Fkip Unpas).
- Ricu Sidiq, & Najuah. (2020). Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Android pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 9(1),1–14.
- Risdi, Ahmad. 2019. *Nilai-Nilai Sosial: Tinjauan dari sebuah Novel*. Lampung: CV. Iqro.
- Setiawan. 2020. *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen Berbasis Ramah Lingkungan SMP Kota Semarang*. (Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Semarang: Semarang) Diakses dari https://arpusda.semarangkota.go.id/uploads/data_karya_ilmiah/20210621141255-2021-06-21data_karya_ilmiah141234.pdf

- Simatupang, Mawardah, A. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Teks Cerita Pendek Berbasis Nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(7), 765-773.
- Sugiyono.2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tarnisih, E. (2018). Kajian Terhadap Nilai-Nilai Sosial dalam Kumpulan Cerpen “Rumah Malam di Mata Ibu” Karya Alex R, Nainggola Sebagai Alternatif Bahan Ajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 70-81.
- Utama, D. R. P. (2020). *Analisis Unsur Komplikasi Pada Kumpulan Cerpen JrengKarya Putu Wijaya Sebagai Alternatif Pemilihan Bahan Ajar Di Kelas XI* (Doctoral Dissertation, Fkip Unpas).
- Wahyuningtyas, Novia, R., Maryaeni., & Roekhan. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerpen dengan Konversi Teks untuk Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*, 1(7), 1330-1336.